

ABSTRACT

The thesis entitled “The Correlation Between Foreign Language Classroom Anxiety and Students' Reading Comprehension” was written by Yayuk Nawangsih, NIM 1860203221025, English Education Department Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor: Dr. Nurul Chojimah, M.Pd.

Keywords: Foreign Language Classroom Anxiety, Reading Comprehension, Correlation

Foreign language classroom anxiety is one of the affective factors that may influence students' reading comprehension in English as a Foreign Language (EFL) learning. Students often experience anxiety when learning English, which may affect their academic performance, including reading comprehension. Anxiety is one of the psychological factors that may be related to students' performance in learning English. Therefore, this study was conducted to investigate whether there is a significant correlation between Foreign Language Classroom Anxiety and students' reading comprehension among eleventh-grade students at MAN 3 Tulungagung.

This study employed a quantitative method with a correlational design. The sampling technique used in this study was purposive sampling, with a total sample of 31 students from class XI-F. The data were collected through a Foreign Language Classroom Anxiety Scale (FLCAS), which was used to measure students' levels of anxiety in the foreign language classroom, consisting of 28 valid items, and reading comprehension test scores were obtained from the English subject teacher.

The researcher used SPSS version 25 to analyze the data and analyzed statistically using Spearman's Rank Correlation. The findings showed that the students had a moderate level of anxiety with a mean score of 2.06. Meanwhile, the mean score of students' reading comprehension was 2.29, which indicates a moderate level of reading comprehension. The result of the correlation analysis revealed that the significance value was 0.366.

The findings revealed that most students experienced a moderate level of Foreign Language Classroom Anxiety. Furthermore, the result of the Spearman Rank Correlation analysis showed that the correlation coefficient between Foreign Language Classroom Anxiety and Students' Reading Comprehension was $r = -0.168$ with a significance value of $p = 0.366$. This indicates a very weak negative correlation between the two variables, and the relationship was not statistically significant.

In conclusion, there was a very weak negative correlation between Foreign Language Classroom Anxiety and Students' Reading Comprehension among the eleventh-grade students of MAN 3 Tulungagung. However, the relationship was not statistically significant, suggesting that students' reading comprehension may also be associated with other factors beyond anxiety.

ABSTRAK

Tesis berjudul “Hubungan Antara Kecemasan di Kelas Bahasa Asing dan Pemahaman Membaca Siswa” ditulis oleh Yayuk Nawangsih, NIM 1860203221025, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing: Dr. Nurul Chojimah, M.Pd.

Kata kunci: Kecemasan di Kelas Bahasa Asing, Pemahaman Membaca, Hubungan

Kecemasan di kelas bahasa asing merupakan salah satu faktor afektif yang dapat memengaruhi pemahaman bacaan siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing (EFL). Siswa sering mengalami kecemasan saat belajar bahasa Inggris, yang dapat memengaruhi prestasi akademik mereka, termasuk pemahaman bacaan. Kecemasan merupakan salah satu faktor psikologis yang mungkin berkaitan dengan prestasi siswa dalam belajar bahasa Inggris. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menyelidiki apakah terdapat korelasi yang signifikan antara kecemasan di kelas bahasa asing dan pemahaman bacaan siswa di antara siswa kelas XI MAN 3 Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, dengan total sampel sebanyak 31 siswa dari kelas XI-F. Data dikumpulkan melalui Skala Kecemasan di Kelas Bahasa Asing (FLCAS), yang digunakan untuk mengukur tingkat kecemasan siswa di kelas bahasa asing, terdiri dari 28 item yang valid, serta nilai tes pemahaman bacaan yang diperoleh dari guru mata pelajaran Bahasa Inggris.

Peneliti menggunakan SPSS versi 25 untuk menganalisis data dan melakukan analisis statistik dengan menggunakan Korelasi Peringkat Spearman. Temuan menunjukkan bahwa siswa mengalami tingkat kecemasan sedang dengan skor rata-rata 2,06. Sementara itu, skor rata-rata pemahaman bacaan siswa adalah 2,29, yang menunjukkan tingkat pemahaman bacaan sedang. Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,366.

Temuan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami tingkat kecemasan sedang di kelas bahasa asing. Selain itu, hasil analisis korelasi peringkat Spearman menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara kecemasan di kelas bahasa asing dan pemahaman membaca siswa adalah $r = -0,168$ dengan nilai signifikansi $p = 0,366$. Hal ini menunjukkan adanya korelasi negatif yang sangat lemah antara kedua variabel tersebut, dan hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik.

Kesimpulannya, terdapat korelasi negatif yang sangat lemah antara kecemasan di kelas bahasa asing dan pemahaman membaca siswa di kalangan siswa kelas XI MAN 3 Tulungagung. Namun, hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik, yang menunjukkan bahwa pemahaman membaca siswa mungkin juga terkait dengan faktor-faktor lain di luar kecemasan.